

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Desain/Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif survey, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan lebih detail terkait suatu gejala atau fenomena (Priyono, 2016). Metode kuantitatif banyak menggunakan angka dalam pengolahan data, survey dilakukan pada penelitian ini karena dalam pengumpulan data menggunakan kuisioner sebagai instrument utama. Penggunaan metode kuantitatif survey untuk meneliti kejadian, perilaku individu dan kelompok, gambaran untuk menjelaskan perasaan, pendapat, pemikiran individu dengan menggunakan instrument penelitian untuk mencari, mengumpulkan data pokok untuk menguji hipotesis menggunakan kuesioner.

Metode penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian dalam spesifikasi yang sistematis, terstruktur serta terencana dengan jelas, akan terdapat banyak angka pada kumpulan data serta pada hasil penelitian, pada kesimpulan penelitian direkomendasikan menggunakan tabel, gambar, grafik dan sebagainya. Survey merupakan metode penelitian dengan kuisioner untuk instrument utama terkumpulnya data dan membutuhkan pengisi kuesioner dalam jumlah cukup banyak supaya kevalidan dari temuan bisa mendapatkan hasil yang baik (Siyoto, dkk. 2015).

3.2 Subjek Penelitian

Partisipan penelitian ialah orang dengan tekanan darah tinggi/ hipertensi yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Tanjungkerta. Populasi penderita hipertensi berjumlah 299 orang dari total kasus di tahun 2020. Untuk menentukan jumlah sample menggunakan rumus Slovin.

$$\eta = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

Syifa Wahyuni, 2021

GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA HIPERTENSI TENTANG KADAR KOLESTEROL TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNGKERTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

η = Ukuran sampel yang dicari

N = Ukuran populasi

e = *Margin of error* / Besaran kesalahan yang diharapkan (nilai besaran kesalahan bisa ditetapkan sendiri oleh peneliti).

Partisipan dalam penelitian terdapat 299 orang penderita hipertensi, untuk mengetahui sampel yang akan dicari menggunakan rumus sebagai berikut :

$N = 299$

$e = 10\% = 0,10$ derajat kepercayaan 90%

$$\eta = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$\eta = \frac{299}{1+(299)(0,10)^2} = \frac{299}{1+(299)(0,01)} = \frac{299}{1+(2,99)} = \frac{299}{3,99} = 74,9373$$

Hasil dibulatkan untuk sampel 299 populasi dalam *margin of error* 10% mendapatkan 75. Hasil penjumlahan dari rumus slovin terdapat 75 orang yang akan digunakan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan 90% derajat kepercayaan, menggunakan teknik *simple random sampling* untuk proses pengambilan sampel responden yang akan dilakukan pemilihan secara acak dengan jumlah 75 orang yang diambil dari 299 orang dengan cara pengocokan nama responden, pengocokan dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel 2013 dengan menggunakan rumus =RAN() untuk menentukan angka acak setelah itu nama dan nomo urut akan dilakukan pengocokan menggunakan aplikasi.

Kriteria inklusi serta eksklusi dari responden yaitu ::

1. Kriteria inklusi, untuk pasien hipertensi yang bersedia ikut andil menjadi responden, lancar membaca, mampu menulis, kooperatif dan mampu memahami pertanyaan yang disampaikan. Penderita yang telah berkunjung ke wilayah kerja Puskesmas Tanjungkerta pada tahun 2020-2021.
2. Kriteria eksklusi, bukan pasien hipertensi, penderita hipertensi bukan pengunjung di wilayah kerja Puskesmas Tanjungkerta dan partisipan yang membatalkan kesediaannya dalam menjadi responden. Penyebab proses penelitian terganggu adalah responden tidak hadir ditempat pada saat pembagian kuisisioner.

Syifa Wahyuni, 2021

GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA HIPERTENSI TENTANG KADAR KOLESTEROL TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNGKERTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah menggali tingkat pengetahuan penderita hipertensi tentang kadar kolesterol terhadap penyakit hipertensi

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Kategori	Skala Ukur
Pengetahuan penderita hipertensi	Hasil pemahaman penderita hipertensi mengenai kadar kolesterol dan makanan yang mengandung kolesterol terhadap kejadian hipertensi yang diperoleh dari proses pengamatan panca indra dan hasil berpikir.	Kuesioner dengan 20 pertanyaan penilaian jawaban benar bernilai 1 poin, salah bernilai 0 poin. Terdapat beberapa soal yang memberikan jawaban lebih dari 1. nilai untuk jawaban soal ini bernilai 1-3 poin.	Tingkat pengetahuan penderita hipertensi mengenai kadar kolesterol terhadap kejadian hipertensi dalam kategori tingkat pengetahuan	Nilai 75-100% : Baik Nilai 55-74% : Cukup Nilai 0-55% : Kurang	Interval

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan lembar kuisisioner yang diberikan kepada responden melalui bantuan kader desa tempat tinggal responden. Sebelum kuisisioner dibagikan dilakukan pemberian informasi mengenai cara mengisi kuisisioner beserta data responden. Pada kuisisioner terdapat data tambahan berupa usia, dan jenis kelamin. Terdapat nomor urut responden yang diisi oleh peneliti. Kuisisioner yang akan digunakan dalam bentuk kuisisioner tes pengetahuan yang disediakan dalam bentuk pilihan ganda dengan pilihan jawaban a-d, skor yang digunakan jawaban benar menghasilkan skor 1 poin dan jawaban salah menghasilkan skor 0 poin. Terdapat juga soal dengan tiga jawaban yang benar, Syifa Wahyuni, 2021

GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA HIPERTENSI TENTANG KADAR KOLESTEROL TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNGKERTA

dimana responden dapat memilih lebih dari satu jawaban untuk beberapa soal. *Uji validitas* dilakukan untuk mengetahui kevalidan kuesioner/angket dan *uji reliabilitas* dilakukan untuk mengetahui konsistensi kuesioner/angket. *Uji validitas dan reliabilitas* kuesioner akan tertuju untuk responden yang sesuai dengan kriteria inklusi ekklusi bukan bagian dari sampel penelitian. Didapatkan data untuk diuji *validitas* dan *reliabilitas* melalui *IBM SPSS Statistics 16* . Kuesioner yang dinyatakan *valid* adalah hasil perhitungan mendapatkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = valid$ dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel} = tidak\ valid$. Kuesioner yang dinyatakan *konsisten/reliable* adalah hasil perhitungan mendapatkan nilai $nilai\ alpha > r_{tabel} = konsisten$ dan sebaliknya jika $nilai\ alpha < r_{tabel} = tidak\ konsisten$. Kuesioner diberikan kepada 35 responden. Hasil untuk *uji validitas* 30 soal diajukan mendapatkan 20 soal dinyatakan *valid* dengan keterangan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 10 pertanyaan dinyatakan *tidak valid* dengan keterangan $r_{hitung} < r_{tabel}$, 10 pertanyaan tersebut dieliminasi dan tidak digunakan. Hasil uji reliabilitas dari 20 pertanyaan valid dinyatakan konsisten/*reliable* dengan keterangan $nilai\ alpha > r_{tabel}$ didapatkan nilai cronbach's alpha 0,897. Pertanyaan pada kuesioner ini adalah pemahaman dari responden seputar penyakit hipertensi, penyebab hipertensi, pola makan yang dianjurkan, upaya mengurangi gejala, makanan yang mengandung kolesterol, penyebab konsumsi makanan berlemak tinggi, makanan yang harus dikonsumsi penderita hipertensi, faktor resiko hipertensi, pengganti konsumsi makanan berlemak tinggi, rekomendasi makanan untuk penderita hipertensi, makanan/minuman yang tidak mengandung lemak jenuh, penyebab peningkatan kadar kolesterol, manfaat olahraga terhadap kolesterol, upaya pencegahan penyakit hipertensi, makanan yang menurunkan kadar kolesterol dan makanan yang meningkatkan kadar kolesterol.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dengan membagikan lembar kuisisioner tes pengetahuan seputar kadar kolesterol terhadap penyakit hipertensi. Kuesioner ini dibagikan kepada responden melalui bantuan kader desa tempat tinggal responden, sebelum kuesioner dibagikan dilakukan pemberian informasi mengenai cara

Syifa Wahyuni, 2021

GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA HIPERTENSI TENTANG KADAR KOLESTEROL TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNGPURA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengisi kuesioner dan data responden. Metode penelitian ini hanya menggunakan kuisisioner, langkah – langkah dalam terkumpulnya data yakni :

1. Menyiapkan surat perizinan dari Institusi terkait permintaan izin untuk mendapatkan informasi data pasien hipertensi yang pernah berkunjung ke wilayah kerja Puskesmas Tanjungkerta, Kecamatan Tanjungkerta.
2. Mengunjungi Puskesmas, memaparkan maksud, tanggal penelitian, tempat penelitian serta meminta izin dalam mendapatkan data pasien hipertensi dari wilayah kerja Puskesmas Tanjungkerta di Kecamatan Tanjungkerta.
3. Melakukan wawancara menanyakan jumlah penderita hipertensi dan prevalensi kasus hipertensi kepada pihak penanggung jawab PTM di wilayah kerja Puskesmas.
4. Melakukan pembagian kuesioner kepada responden melalui bantuan kader desa tempat tinggal responden, sebelum kuesioner dibagikan dilakukan pemberian informasi mengenai cara mengisi kuesioner dan data responden. Kuesioner tes pengetahuan tentang kadar kolesterol pada penderita hipertensi.
5. Melakukan pengumpulan kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan diolah data dengan *Microsoft Office Excel 2013* dan *IBM SPSS Statistics 16*.
6. Hasil pengolahan data penelitian dipaparkan dalam bentuk tabel dan narasi.

3.7 Lokasi dan Waktu

Lokasi dan waktu penelitian di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Tanjungkerta, Kabupaten Sumedang karena kasus hipertensi mengalami peningkatan jumlah pengunjung dengan kasus hipertensi, data tahun 2019 terdapat 78 orang dan data yang didapatkan pada tahun 2020 terdapat 299 orang yang menderita hipertensi, akan dilakukan pada bulan Februari - Juni 2021.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

Data penelitian diolah, dimulai dari editing pemeriksaan kembali hasil data bisa dilakukan pada proses perkumpulan atau sesudah data terkumpul, selanjutnya membuat koden numerik data ulang membuat terdiri beberapa kategori, memasukan data ke dalam tabel database komputer, *tabulating* data dan dilakukan

Syifa Wahyuni, 2021

GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA HIPERTENSI TENTANG KADAR KOLESTEROL TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNGKERTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cleaning yakni pengecekan kembali data selanjutnya melakukan analisa data dengan analisa univariat menggunakan *Microsoft Office Excel 2013* dan *IBM SPSS Statistics 16*. Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan suatu ciri yang diperoleh dari penyaluran hasil presentasi data demografi dan tingkat pengetahuan (Soares, dkk. 2021). Hasil dipaparkan dalam tabel distribusi frekuensi dalam analisa univariat ini (Notoatmojo, 2007).

Pengolahan data dimulai dari pengumpulan data jawaban kuesioner responden. Berikut merupakan skor ideal yang digunakan pada kuesioner untuk mengetahui kriteria tingkat pengetahuan penderita hipertensi tentang kadar kolesterol :

Tabel 3.2 Skor Ideal Kuesioner

Skor ideal	Jumlah pertanyaan “benar”
32	20

Sumber : data primer 2021

Berdasarkan Tabel 14.2 mengenai jumlah skor ideal, dinyatakan dari hasil skor tertinggi jawaban responden yang akan menjadi acuan dalam penilaian dalam analisa data.

Mengkategorikan hasil dari pengisian kuesioner untuk tingkat pengetahuan penderita hipertensi tentang kadar kolesterol yakni dalam kategori baik, cukup dan kurang (Arikunto, 2010) Rumus yang digunakan untuk mencari tingkat pengetahuan :

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Keterangan :

Skor aktual = Jawaban seluruh responden atau jumlah perolehan skor responden

Skor ideal = Skor atau bobot tertinggi atas seluruh responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Kriteria tingkat pengetahuan :

Nilai 75-100% : Baik

Nilai 55-75% : Cukup

Nilai 0-55% : Kurang

Syifa Wahyuni, 2021

GAMBARAN PENGETAHUAN PENDERITA HIPERTENSI TENTANG KADAR KOLESTEROL TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNGKERTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah dilakukan perhitungan presentase dikategori pada tingkat pengetahuan (Hananditia, dkk. 2016). Setelah dilakukan pengolahan data untuk hasil yang didapatkan disajikan dalam bentuk teks, tabel dan grafik dari hasil kesimpulan penelitian.

3.9 Etika Studi Kasus

Secara universal, kekuatan moral menjadi prinsip etik umum pada penelitian kesehatan sehingga penelitian tersebut dari pandangan etik serta hukum bisa dipertanggungjawabkan. Terdapat tiga prinsip etik :

1. Prinsip menghargai hak manusia (*respect for persons*) adalah rasa hormat pada martabat individu karena manusia mempunyai hak untuk bebas dalam memilih dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Prinsip melakukan kebaikan (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*) adalah keharusan dalam memperhatikan sesama manusia dengan memberikan bantuan yang terbaik dan tidak merugikan. Tercapainya suatu tujuan penelitian kesehatan adalah untuk diaplikan dengan baik dan sesuai kepada manusia.
3. Prinsip berperilaku adil (*justice*) adalah menjadikan setiap individu sesuai moral dan hak layak dengan memperhatikan keadilan dilihat dari usia, jenis kelamin, status ekonomi, budaya dan pertimbangan etik (Kementerian Kesehatan RI, 2017).